



politeknik pembangunan pertanian
polbangtan
GROW & ADVANCE yoma

LAPORAN KINERJA

POLBANGTAN YOMA KAMPUS YOGYAKARTA TAHUN 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 merupakan sarana pemantauan kinerja secara periodik berdasarkan dari realisasi sasaran strategis perjanjian kinerja pada Tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 8 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Dalam rangka mempertanggungjawabkan capaian atau prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang dilaksanakan Tahun 2022, maka disusunlah Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022. yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2022 disediakan anggaran sebesar Rp 33.103.827.000,- (tiga puluh tiga milyar seratus tiga juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 32.589.337.380,- (tiga puluh dua milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh empat rupiah) atau 98,45%.

Sedangkan hasil pengukuran capaian kinerja 5 (lima) sasaran strategis yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian : Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian target 80% (100.73%), (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang : Lembaga yang terakreditasi target 1 Lembaga (100%) (3) Meningkatnya

kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian : Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang target 3,40 Skala Likert (100%), (4) Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima : Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang target 33,75 (100%), dan (5) Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang : Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang target 90,4 (95,84%).

Rekomendasi dan tindak lanjut dari permasalahan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 antara lain : (1) Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanaan Program dan Kegiatan dengan Tim Evaluasi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, (2) Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE, (3) Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku, (4) Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja, dan (5) Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat

Dengan demikian Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian dan Dukungan Manajemen pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 sudah terlaksana.

KATA PENGANTAR



Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan Eselon II serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Adapun fungsi yang diselenggarakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meliputi antara lain : (1) Penyusunan rencana, program, anggaran dan kerjasama pendidikan; (2) Pelaksanaan pendidikan terapan bidang pertanian; (3) Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian; (4) Pelaksanaan pengabdian masyarakat; (5) Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni; (6) Pengelolaan administrasi umum; (7) Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama; (8) Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; (9) Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; (10) Pelaksanaan sistem pengawasn internal; (11) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 ini disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus yang dilaksanakan selama Tahun 2022. Sebagai salah satu Eselon II Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, atas kinerja selama tahun 2022 yang telah dicapai.

Laporan Kinerja Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2022 ini bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Direktur Polbangtan
Yogyakarta Magelang



Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR DIAGRAM	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	3
C. Organisasi dan Tata Kerja	4
D. SDM pada Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta	7
E. Dukungan Anggaran	11
II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis RPJM 2020 – 2024	13
B. Perjanjian Kinerja	19
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	22
B. Capaian Kinerja Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta Tahun 2022	23
IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	37

DAFTAR TABEL

1	Tabel Sebaran Pegawai Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta	Halaman 8
2	Tabel Jumlah PNS Menurut Golongan	Halaman 9
3	Tabel Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan	Halaman 11
4	Tabel Anggaran Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta Tahun 2022	Halaman 12
5	Tabel Sasaran Kinerja, Indikator dan Target Program pada Tahun 2022	Halaman 20
6	Tabel Rincian Capaian Kinerja Tahun 2022	Halaman 24
7	Tabel Perbandingan Kinerja Tahun 2019 - 2022	Halaman 28
8	Tabel Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011	Halaman 32
9	Tabel Rincian Realisasi Anggaran Pada Kegiatan Pobangtan YoMa TA 2022	Halaman 33
10	Tabel Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta Tahun 2018 - 2022	Halaman 34
11	Tabel Alokasi Anggaran dan Revisi TA 2022	Halaman 34

DAFTAR GAMBAR

1	Gambar Sebaran Pegawai Polbangtan YoMa Kampus Yogyakarta	Halaman 8
2	Gambar Jumlah PNS Menurut Golongan	Halaman 10
3	Gambar Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan	Halaman 11
4	Gambar Grand Design Strategi Pentahapan Pengembangan Polbangtan YoMa	Halaman 16

DAFTAR DIAGRAM

1	Diagram Jumlah PNS Menurut Golongan	Halaman 10
---	-------------------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
2. Jumlah Alumni Tahun 2021
3. Sertifikasi dari BAN PT
4. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)
5. Nilai PMPRB
6. Jumlah Nilai Anggaran Pada Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalisme SDM Pertanian serta membangun minat generasi muda untuk terjun di bidang agribisnis dan enterprainer di bidang pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatannya dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya/programnya. Dalam mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan, dan LAKIN merupakan bagian yang komprehensif dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2022 merupakan bentuk akhir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIN Tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja yang berjalan tahun 2022. Dalam pembuatan LAKIN suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIN bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai aspek pendukung, sistem administrasi dan manajemen diharapkan mampu menciptakan sinergitas antar komponen internal maupun eksternal.

Alokasi sumber daya (manusia, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh bagian lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Kinerja disingkat LAKIN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2022. Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi tanggung jawab dalam hal ini adalah BPPSDMP Kementerian Pertanian atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan

proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang memiliki fungsi yaitu meluluskan mahasiswa yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Penyelenggaraan Program Diploma IV Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian (S.TrP) dibidang pertanian dan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program pendidikan vokasi pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;
2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;

3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/SM.220/10/2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) terdiri dari :

1. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan dan merupakan pimpinan tertinggi di lingkup Polbangtan Yogyakarta Magelang
2. Wakil Direktur
 - * Wakil Direktur I : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama.
 - * Wakil Direktur II : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal.

- * Wakil Direktur III : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

3. Senat Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organisasi yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik dan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota;
- b. Sekretaris merangkap anggota;
- c. Anggota yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan dan dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota senat.

4. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan YoMa
- Pengelolaan Polbangtan YoMa
- Kebijakan Direktur di bidang Non Akademik
- Tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri dari :

- Sekretaris Jenderal Kementan sebagai Ketua
- Kepala BPPSDMP sebagai Sekretaris
- Pejabat Eselon I lingkup Kementan sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala BPPSDMP.

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal nonakademik. Satuan Pengawas Internal terdiri dari :

- Ketua merangkap anggota
- Sekretaris merangkap anggota
- Anggota

6. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

7. Bagian Umum (BU)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian Umum terdiri dari :

- a. Sub Kelompok Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan SDM, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik.
- b. Sub Kelompok Keuangan dan BMN, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, BMN dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Kelompok Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Kelompok Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. AAKA terdiri dari :

- a. Sub Kelompok Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Sub Kelompok Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

9. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

10. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM Terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang

11. Unit Penunjang Akademik

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama.

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

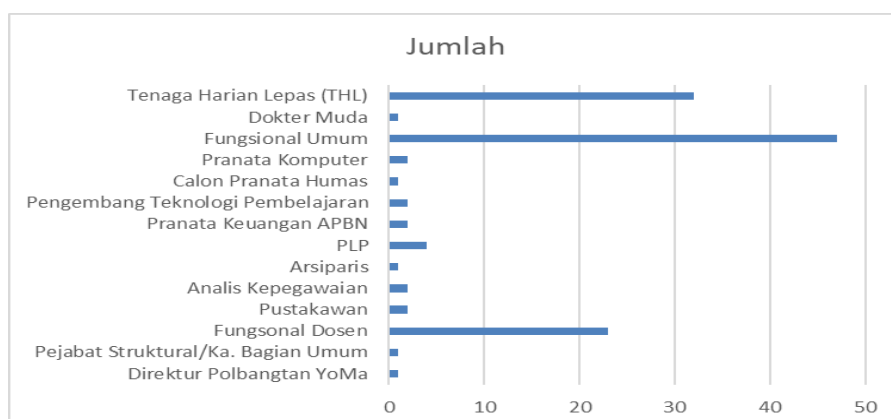
Dalam melaksanakan tugas fungsinya pada Tahun 2022 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh 86 (delapan puluh enam) ASN. Data tersebut di ambil dari Arsip Data Komputer (ADK) gaji Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, sedangkan berdasarkan struktur organisasi sejumlah 89 (delapan puluh sembilan) ASN. Selisih terdapat pada 3 orang ASN, dikarenakan Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dan Kepala Bagian Umum administrasi ADK GPP gaji berada di Kampus Magelang sedangkan 1 orang ASN merupakan pegawai dari Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian yang dititipkan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus

Yogyakarta karena mengikuti suami yang mutasi ke Pemerintah Kota (Pemkota) Yogyakarta. Sedangkan jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) 32 orang. Adapun sebaran pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta terdiri dari :

Tabel 1. Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Direktur Polbangtan YoMa	1 orang
2.	Pejabat Struktural/Ka. Bagian Umum	1 orang
3.	Fungsional Dosen	23 orang
4.	Pustakawan	2 orang
5.	Analisis Kepegawaian	2 orang
6.	Arsiparis	1 orang
7.	PLP	4 orang
8.	Pranata Keuangan APBN	2 orang
9.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	2 orang
10.	Calon Pranata Humas	1 orang
11.	Pranata Komputer	2 orang
12.	Fungsional Umum	47 orang
13.	Dokter Muda	1 orang
14.	Tenaga Harian Lepas (THL)	32 orang

Gambar 1 Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta



Adapun data dari Sub Kelompok SDM dan TU pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Golongan I/a	-	-	-
2.	Golongan I/b	-	-	-
3.	Golongan I/c	-	-	-
	Golongan I/d	2	-	2
4.	Golongan II/a	-	-	-
5.	Golongan II/b	2	-	2
6.	Golongan II/c	1	-	1
7.	Golongan II/d	7	-	7
8.	Golongan III/a	4	4	8
9.	Golongan III/b	10	7	17
10.	Golongan III/c	8	5	13
11.	Golongan III/d	9	15	24
12.	Golongan IV/a	5	6	11
13.	Golongan IV/b	3	-	3
14.	Golongan IV/c	-	-	-
15.	Golongan IV/d	1	-	1
	Jumlah	52	37	89

Gambar 2 Jumlah PNS Menurut Golongan

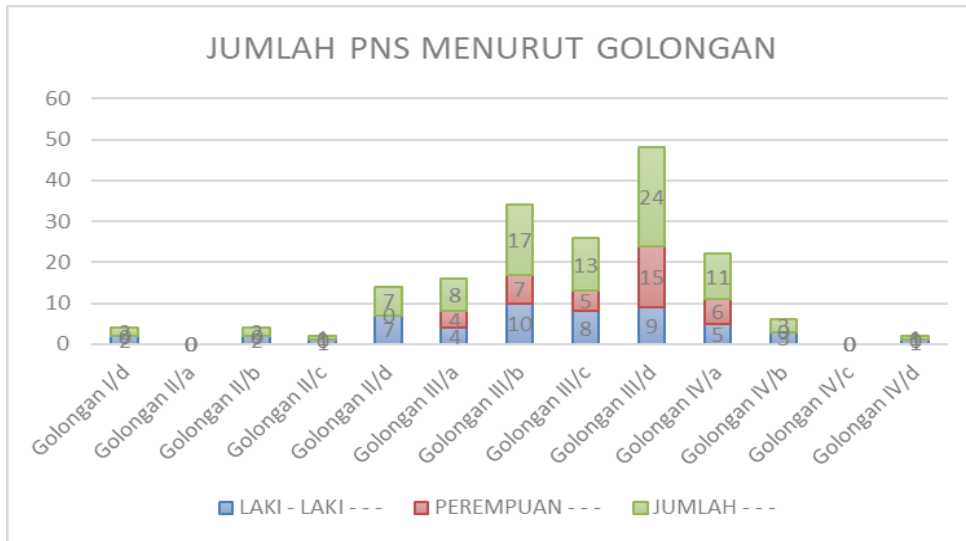
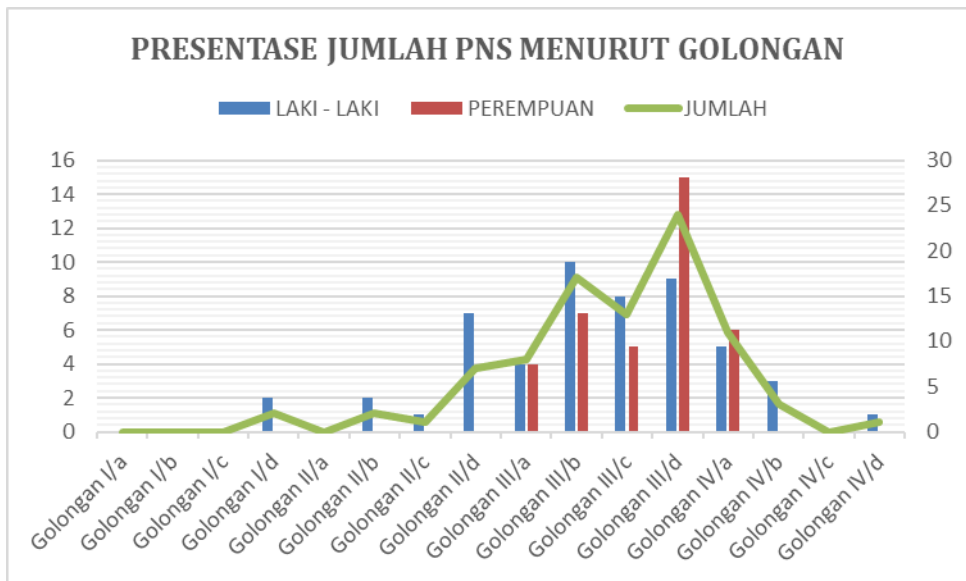


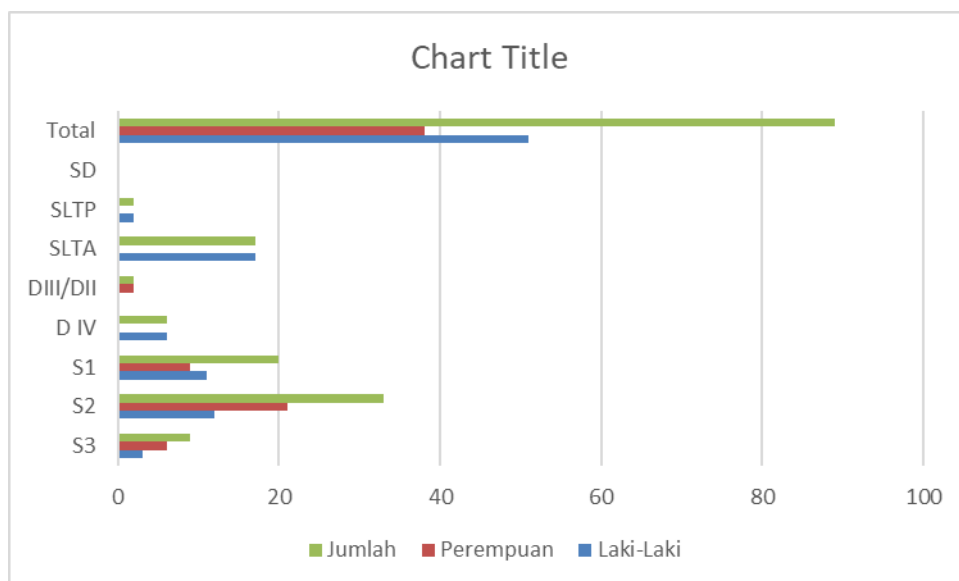
Diagram 1 Jumlah PNS Menurut Golongan



Tabel 3. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	3	6	9
2.	S2	12	21	33
	S1	11	9	20
3.	D IV	6	0	6
4.	DIII/DII	0	2	2
5.	SLTA	17	-	17
6.	SLTP	2	0	2
7.	SD	-	-	-
Total		51	38	89

Gambar 3 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan



E. Dukungan Anggaran

Pada tahun 2020 pandemi melanda seluruh dunia termasuk Indonesia sehingga mempengaruhi semua sektor termasuk pada Kementerian Pertanian. Dan ditahun 2022 beberapa kali anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perubahan termasuk volume output. Sehingga kegiatan yang sekiranya dapat dilaksanakan harus

mengikuti kebijakan dari pusat/Eselon I. Begitu juga dengan dukungan anggaran harus mengalami beberapa perubahan dengan adanya pemotongan anggaran (*refocusing*) untuk mendukung masa pandemic Covid 19 yang masih ada sampai sekarang ini. Dan pada tahun 2022 ini Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sudah melakukan Revisi DIPA sebanyak 8 kali. Dan untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2022 dengan DIPA yang telah direvisi sebanyak 8 (delapan) kali adalah senilai Rp 33.103.827.000,- (tiga puluh tiga milyar seratus tiga juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah).

Dengan pembagian anggaran menjadi 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp 23.342.718.000,- (dua puluh tiga milyar tiga ratus empat puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu rupiah) dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 9.791.109.000,- (sembilan milyar tujuh ratus sembilan puluh satu juta seratus sembilan ribu rupiah). Sehingga total anggaran yang dikelola Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2022 ini sebesar **Rp 33.103.827.000,-**

Tabel 4 . Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	1.635.129.000
2.	Sarana Bidang Pendidikan	45.236.000
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	45.000.000
4.	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	20.294.746.000
5.	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV	1.322.607.000
6.	Layanan Perkantoran	9.761.109.000
TOTAL		33.103.827.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis RPJM 2020 - 2024

Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 - 2024 yang tertuang pada Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Nomor 226/Kpts/RC.020/I/10/2021 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Ka. BPPSDMP Nomor 278/Kpts/RC.020/I/11/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 – 2024.

1. Visi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mempunyai tugas meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan.

Mengacu pada kondisi ideal Polbangtan Yogyakarta Magelang tersebut di atas, maka visi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah **“Menjadi Politeknik yang menghasilkan sumberdaya manusia agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif bertaraf internasional tahun 2045”**

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Polbangtan Yogyakarta Magelang serta mendukung Misi BPPSDMP tahun 2020 -2024, maka Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman;

3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, bersahaja dan berkarakter;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* dikalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi umum dan pendidikan.

3. Tujuan

Untuk mencapai misi yang telah ditetapkan, Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
4. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
5. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
6. Meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia;
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
8. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
9. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan Pendidikan.

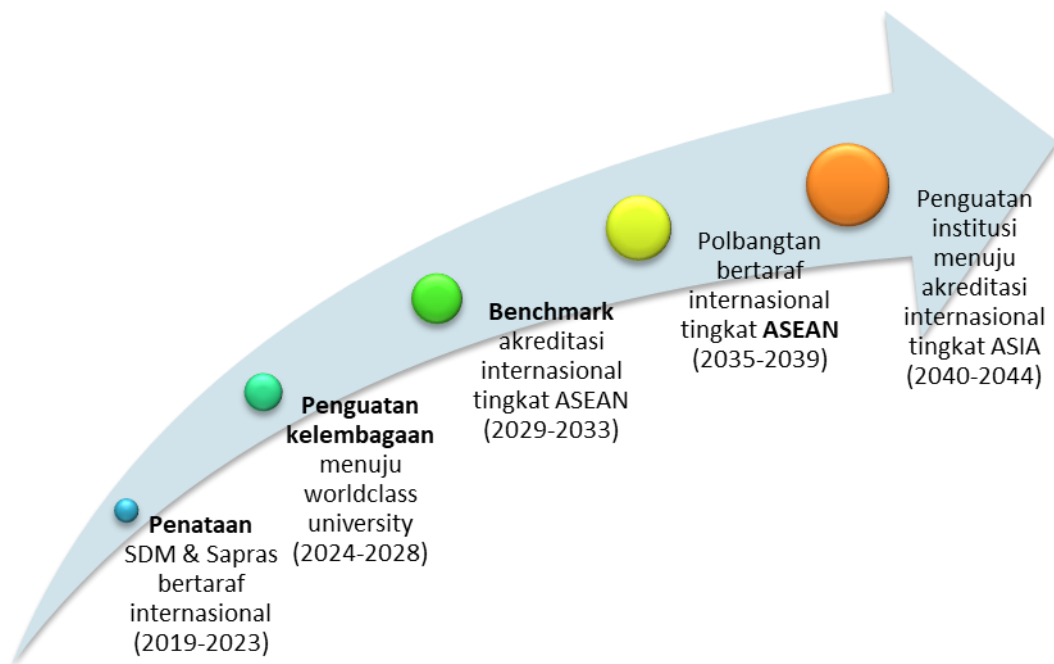
4. Sasaran

Sasaran kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang disusun berdasarkan dari fungsi Tri Dharma Pendidikan dan turunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban dan tugas fungsi BPPSDMP. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada tingkat Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan kredibel;
2. Menyelenggarakan Pendidikan vocasi sarjana terapan sesuai standar mutu pendidikan nasional;
3. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif sesuai kebutuhan jaman;
4. Menghasilkan penelitian terapan dalam rangka memberikan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
6. Mengembangkan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
7. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu;
8. Mengembangkan karakter mahasiswa;
9. Memenuhi kualifikasi SDM;
10. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan;
11. Menyelenggarakan program kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
12. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan.

5. Strategi

Arah pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang diawali dengan membangun *mind set* menuju pengembangan berbasis kualitas, baik pada bidang akademis maupun non akademis. Yang selanjutnya dirumuskan suatu strategi untuk mewujudkan hal tersebut dengan Menyusun pentahapan sebagai berikut:



Gambar 5 Grand Desain Strategi Pentahapan Pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2020 – 2024, disusun guna mendukung pencapaian tahap pertama grand desain pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang menuju politeknik bertaraf internasional. Pada tahap pertama, strategi yang ditetapkan adalah melakukan penataan sumberdaya pendidikan untuk bergerak menuju pemenuhan kebutuhan Standar Pendidikan Nasional (SPN) secara maksimal. Rincian strategi yang disusun oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis kompetensi, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;
2. Mewujudkan administrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

A. Kerangka regulasi

Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam mencapai sasaran strategis. Kerangka regulasi dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan SDM pertanian baik di tingkat pusat hingga di tingkat daerah. Terhadap beberapa regulasi yang ada, diperlukan usulan, simplifikasi, dan revisi regulasi guna memberikan manfaat dan memperkuat fungsi penyuluhan, Pendidikan, dan pelatihan pertanian. Kewenangan terkait dengan regulasi penyelenggaraan Polbangtan Yogyakarta Magelang berada sepenuhnya di Unit Esselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang dapat memainkan peran sebagai pemberi masukan terhadap regulasi yang akan dibuat oleh BPPSDMP.

B. Kerangka Kelembagaan

Salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) diawali dengan melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan. Langkah strategis perubahan tersebut melalui agenda reformasi birokrasi dengan 8 area perubahan.

SDM aparatur Pembangunan pertanian ke depan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, baik domestik maupun internasional yang dinamis, serta penataan simplifikasi birokrasi dengan menghilangkan fungsi pejabat administrator dan pengawas sehingga terwujud aparatur BPPSDMP yang profesional dan dapat mendukung pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Polbangtan Yogyakarta Magelang telah memiliki fungsional khusus terdiri atas: (1) Dosen; (2) Pustakawan; (3) Arsiparis; (4) Analis Kepegawaian, (5) Pranata Lab Pendidikan, (6) Analis

Pengelola Keuangan, (7) Pranata Keuangan APBN, (8) Pranata Komputer dan (9) Pengembang Teknologi Pembelajaran

Penataan Ketatalaksanaan dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada unit organisasi. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam upaya mewujudkan ketatalaksanaan yang mampu menjamin efisiensi dan efektivitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian. Untuk itu, perlu dilaksanakan kegiatan antara lain peningkatan kualitas ketatalaksanaan yang efektif dan efisien, penyempurnaan prosedur dan tata kerja organisasi, penyusunan dan penyempurnaan sistem dan prosedur serta penyusunan, harmonisasi dan penyempurnaan tata hubungan kerja Polbangtan Yogyakarta Magelang dan instansi terkait.

Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh aparatur Sipil Negara (ASN) sejumlah 89 orang (data per Desember 2022). ASN Polbangtan Yogyakarta Magelang bergerak dinamis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis, yang disebabkan oleh antara lain: mutasi pegawai baik kedalam maupun keluar, pensiun, meninggal dunia, rekrutmen baru (CPNS), promosi dan demosi pegawai.

6. Program Kegiatan Tahun 2022

Program dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian serta Program Dukungan Manajemen. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. Sarana Bidang Pendidikan;

3. Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat;
4. Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan;
5. Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV.

Serta Dukungan Manajemen Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 adalah Layanan Perkantoran.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan target kinerja dan merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) kepada Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Dengan demikian target kinerja mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan tujuan perjanjian kinerja itu sendiri adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Sebagai tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran program Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian, dengan target indikator kinerja : 80 % pada Presentase Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja disektor pertanian.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : 1 Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.
3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian, dengan target indikator kinerja : 3,30 Skala Likert pada Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang.
4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : Nilai 33,75 pada Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang.
5. Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target indikator kinerja : Nilai 90,40 pada Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Rincian Perjanjian Kinerja (PK) pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 terdapat pada tabel 5.

Tabel 5 . Sasaran kinerja, indikator dan target program pada Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	80 %
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,30 Skala Likert

4.	Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	33,75 Nilai
5.	Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	90,40 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp 23.342.718.000,-
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp 9.761.109.000,-
	Jumlah Anggaran	Rp 33.103.827.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang digunakan yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan dan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Pengelompokkan capaian tersebut diterapkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *Lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah *outcome/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2022 tersebut digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100%), 2. Berhasil

(capaian 80 – 100%), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80%) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja 2022. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2020 – 2024 dan sasaran strategis Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2022 adalah : (1). Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui Pendidikan vokasi pertanian; (2). Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang; (3). Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian; (4). Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang; dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang.

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 menunjukkan persentase capaian kinerja mencapai 100%. Rincian hasil capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Capaian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	80%	80,58% Dari 139 alumni yg bekerja di bidang Pertanian Tahun 2022 ada 112 alumni	100,73 %	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	<i>Berhasil</i>
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,40 Skala Likert	3,40 Skala Likert	100%	<i>Berhasil</i>
4.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	33,75 Nilai	33,95 Nilai	100,59 %	<i>Sangat Berhasil</i>

5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	90.4 Nilai	86,64 Nilai	95,84 %	<i>Berhasil</i>
----	--	---	------------	-------------	---------	-----------------

Berdasarkan pada tabel 6 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 dapat dikatakan Berhasil yaitu dengan nilai rata – rata 98,57%. Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2022. Adapun rincian pengukuran kinerja pada masing – masing indicator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian.

Tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam sasaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah menghasilkan lulusannya yang bekerja di sektor pertanian. Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2022 adalah 80% dan terealisasi 80,58% dengan capaian 100,73% dan mencapai kinerja dengan kategori Sangat Berhasil.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi

Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang memiliki akreditasi minimal B. Dan pada Tahun 2022 ini indikator tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 – 21 Juni 2026 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang

Upaya peningkatan kualitas layanan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perkembangan positif. Selain itu upaya yang dilakukan melalui berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut antara lain penataan pelayanan, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, penerapan system manajemen mutu dalam pelayanan serta penanganan pengaduan masyarakat. Pelayanan memerlukan respon yang cepat dari tiap bagian/unit. Oleh karena itu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, petani dan masyarakat sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi dan informasi. Pelayanan dapat berjalan dengan optimal bila didukung dengan kapasitas SDM dan sarana prasarana yang memadai. Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan diukur dari indikator dengan target 3,40 Skala Likert. Realisasi kinerja Tingkat kepuasan peserta didik terhadap

penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2022 adalah 3,40 Skala Likert dan terealisasi 100% berdasarkan kuisisioner SKM yang dibagi mendapatkan nilai 83 dengan jumlah responden 1510 orang responden baik dari mahasiswa, petani dan stakeholder yang lain.

4. Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target kinerja Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada tahun 2022 adalah 33,75 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang diambil dan diverifikasi dari aplikasi Sirabi dan LKE dari Eselon I. Dan terealisasi dengan Nilai 33,95 sedangkan capaian kinerja dari indikator tersebut 100,59% kategori Berhasil.

5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Target pada Nilai Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah 90,4 Nilai. Sedangkan realisasi pada kinerja tersebut pada tahun 2022 adalah 86,64 Nilai dengan nilai capaian 95,84 % dan termasuk kategori Berhasil.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada 2019 – 2022.

Perbandingan target dan realisasi kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 - 2022 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Perbandingan Kinerja Tahun 2019 – 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	Target dan Realisasi 2019	Target dan Realisasi 2020	Target dan Realisasi 2021	Target dan Realisasi 2022
1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang bekerja di sector pertanian	40 orang 40 orang	65% 81,25%	75% 133,3%	80% 80,58%
2.	Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang terakreditasi	-	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga
3.	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	94,45 Nilai 94,23 Nilai	33,50 Nilai 0	33,75 Nilai 33,95 Nilai
4.	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	4 Skala Likert (1-4) 4 Skala Likert (1-4)	3,34 Skala Likert 3,34 Skala Likert	3,20 Skala Likert 3,40 Skala Likert	3,40 Skala Likert 3,40 Skala Likert
5.	Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	-	90,2 Nilai 86,58 Nilai	90,4 Nilai 86,64 Nilai

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap tahunnya ada perubahan pada target Indikator Kinerja. Dan setiap tahunnya pada indikator kinerja dirata – rata terealisasi 100% bahkan melebihi target kinerja.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 adalah 80% dan sudah terealisasi 80.58% dengan capaian 100,73%. Dengan rincian jumlah lulusan 139 orang dan berdasarkan *tracer study* yang dipantau setiap bulannya maka jumlah lulusan yang bekerja di sektor Pertanian terdapat 112 orang alumni (terlampir). Dengan melakukan penelusuran alumni secara periodik maka pada target jumlah lulusan yang bekerja ataupun belum dapat terpantau dan di evaluasi. Jumlah lulusan yang bekerja di sektor pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di sektor pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022. Pada tahun 2021 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meluluskan sejumlah 139 orang lulusan Jurusan Pertanian Yogyakarta. Dari 139 lulusan tersebut bekerja di sektor pertanian sejumlah 112 orang dengan rincian 56 orang lulusan yang bekerja di bidang Pemerintahan, 36 orang lulusan yang bekerja di sektor pertanian swasta dan 20 lulusan yang bekerja di bidang wirausaha.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan indikator 1 lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi. Tahun 2022 ini indikator kinerja tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian

Dengan indicator kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target 3,40 Skala Likert dan terealisasi 3,40 Skala Likert. Penilaian ini dilakukan dengan penyebaran dan pembagian link/ kuisisioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dinilai setiap semesternya. Link/kuisisioner dibagikan ke pengguna jasa Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yaitu ke mahasiswa, petani, penyuluh dan stakeholder yang lain. Dan di tahun 2022 ini SKM Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 83 dengan kategori BAIK dan capaian indikator kinerja masuk pada 3.40 Skala Likert.

Setelah dilakukan pengukuran diperoleh hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan terhadap pelayanan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Semester II tahun 2022 yang rendah adalah pada unsur “Waktu Pelayanan” dan unsur “Prosedur”. Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2022. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan dan prosedur.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan.

4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indicator kinerja nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33,75. Nilai PMPRB periode 2022 merupakan salah satu Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan PPSDMP dan dikarenakan ada perubahan metode penilaian LKE berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sehingga nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang dan UPT lainnya menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I dengan nilai 33,95 sehingga capaian kinerja yaitu 103,59%.

5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang

Dengan target indikator nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 90,4. Dan ditahun 2022 ini mencapai target yaitu 86,64 Nilai. Pada indikator ini belum tercapai 100% dikarenakan pada aplikasi Monev Kinerja atau SMART PMK 249/2011 terdapat komponen yang rendah yaitu di nilai efisiensi anggaran yaitu 3,48. Dari komponen – komponen tersebut dapat dievaluasi untuk perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya.

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumberdaya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2022 sebesar Rp 32.589.337.380,- (tiga puluh dua milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh

rupiah) atau 98,45%. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2022.

Gambar 8 Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Satuan Kerja	Nilai Kinerja Anggaran	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Rincian Output (CRO)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	86.64	98.05	98.53	100.00	1.95	54.88

1. Realisasi Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis pada 2022 dari pagu awal Rp 37.772.694.000,- (tiga puluh tujuh milyar tujuh ratus tujuh puluh dua juta enam ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) dan pada bulan November 2022 mengalami perubahan dengan adanya buka blokir atau *automatic adjustment* sehingga anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta menjadi Rp 33.103.827.000,- (tiga puluh tiga milyar seratus tiga juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 32.589.337.380,- (tiga puluh dua milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) atau 98,45%. Dengan perincian seperti yang tertera pada table di bawah ini :

Tabel 9 Rincian Realisasi Anggaran Pada Kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang TA 2022

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	1.635.129.000	1.607.289.294	98,30
2.	Sarana Pendidikan Vokasi (PNBP) Pertanian	45.236.000	45.236.000	100
3.	Wirausaha Muda Pertanian	45.000.000	42.985.000	95,52
4.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D IV)	20.294.746.000	19.971.116.381	98,41
5.	Penyetaraan Penyuluh SMA ke D IV	1.322.607.000	1.292.470.587	97,72
6.	Layanan Perkantoran	9.761.109.000	9.630.240.138	98,66

Dan pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 yang tertinggi adalah pada Program Layanan Dukungan Manajemen Internal yaitu 98,66%.

Dibandingkan tahun – tahun sebelumnya anggaran dan realisasi meningkat setiap tahunnya. Perbandingan anggaran dan realisasi anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selama 5 tahun terakhir dapat di lihat pada Tabel 10.

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2018 – 2022

TAHUN	PAGU	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2018	27.389.076.000	26.493.636.484	96,73
2019	39.691.235.000	35.875.285.535	90,83
2020	21.302.381.000	20.627.807.184	97
2021	25.836.038.000	25.366.360.634	98
2022	33.103827.000	32.589.337.380	98,45

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022 sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada hambatan/kendala yaitu adanya revisi DIPA beberapa kali, serta menjelang akhir anggaran yaitu pada bulan November 2022 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perubahan dengan adanya buka blokir atau *automatic ajustment* sebesar Rp 2.842.666.000,-

Rincian revisi DIPA TA 2022 seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2022

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	NOMINAL (Rp)
1.	DIPA Awal	17 November 2021	37.772.694.000
2.	DIPA Revisi I (Blokir Pagu)	14 Desember 2021	37.772.694.000
3.	DIPA Revisi V (Refocusing Angg dan Output PWMP)	10 Juni 2022	36.262.694.000
4.	DIPA Revisi VI (Realokasi Belanja Pegawai Lingk BPPSDMP)	6 Juli 2022	36.125.694.000
5.	DIPA Revisi VIII (Revisi DIPA di Unit Eselon I BPPSDMP/pengurangan Pagu AA)	2 September 2022	35.946.493.000
6.	DIPA Revisi X (Revisi pengurangan pagu DIPA, berupa Pengurangan Akun 51 Gaji dan Tunjangan ke unit Eselon 1)	20 Oktober 2022	35.292.904.000

7.	DIPA Revisi XI (Hapus Potong Blokir AA)	30 November 2022	33.103.827.000
----	---	------------------	----------------

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen pada tahun 2022. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2022 sudah terlaksana dengan baik dengan realisasi anggaran sebesar Rp 32.589.337.380,- (tiga puluh dua milyar lima ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh rupiah) atau 98,45% dan realisasi output 100% dari target output 1.019 terealisasi 1.019.

Dengan demikian Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen Tahun 2022 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

A. Kesimpulan

1. Dari kelima Indikator Kinerja capaian kinerjanya terserap rata – rata 100%. Dan yang terbesar adalah Indikator Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Sektor Pertanian yaitu 100,73%. Dan yang paling rendah pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 95,84%;
2. Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2022 masih menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I (BPPSDMP) sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang tidak bisa menganalisa area perubahan mana saja yang perlu mendapatkan nilai tertinggi dan terendah sehingga bisa menjadi bahan evaluasi Polbangtan Yogyakarta Magelang untuk meningkatkan kinerja Lembaga;
3. Realisasi Anggaran 98,45% sedangkan capaian output mencapai 100%;
4. Pandemi Covid 19 mulai diperlonggar dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan sehingga kebijakan – kebijakan mengalami perubahan, seperti perkuliahan sudah tatap muka, beberapa kali mengalami perubahan anggaran (DIPA Revisi 8 kali dan POK 15 kali) sehingga berdampak pada kegiatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan.

B. Rekomendasi dan Tindakanjutt

1. Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanaan Program dan Kegiatan dengan Tim Evaluasi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta;

2. Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE;
3. Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku;
4. Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja;
5. Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Tahun 2022 ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2022.



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Yogyakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 7 Desember 2022

Pihak Pertama,

Bambang Sudarmanto



Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	1. Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang bekerja di sektor pertanian	80 %
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta-Magelang	2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.	1 Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	3. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta-Magelang	3.30 skala-likert
4.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4. Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogyakarta-Magelang	33.75 Nilai
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta-Magelang	5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogyakarta-Magelang	90.40 Nilai


NO	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 23,342,718,000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp. 9,761,109,000
	Jumlah	Rp. 33,103,827,000



Kepala Badan,

Dedi Nursyamsi

Yogyakarta, 7 Desember 2022
Direktur,


Bambang Sudarmanto

DAFTAR ALUMNI PERTANIAN 2021 MENURUT PEKERJAAN

No	Nama Alumni	Pekerjaan	Jabatan Pekerjaan	Asal Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha	Kabupaten Unit Kerja>Nama Perusahaan>Nama Tempat Wirausaha	Propinsi Unit Kerja/Perusahaan/Alamat Tempat Wirausaha
1	Abdul Malik Wahidin	Honoror	Pendamping Petani	Kantor Desa Pakuncen	Sempor, Kebumen	Jawa tengah
2	Ade Suryani	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
3	Aida Putri Maryastuti	Swasta	Staf	PT Crowde Membangun Bangsa	Surakarta	Jawa tengah
4	Ali Masykuri	Wirausaha	Petani dan Pedagang	Bertani dan berdagang Hasil Pertanian	Grobogan	Jawa tengah
5	Andhika Rizki Kurniawan	BELUM BEKERJA				
6	Aspar Dinata	Wirausaha	Petani			
7	Aulia Meylinda Ningtyas	Swasta	Staf	PT Crowde Membangun Bangsa	Yogyakarta	D.I Yogyakarta
8	Desi Ratnasari	BELUM BEKERJA				
9	Dwi Rusdiana Setyaningrum	Tenaga Kontrak	Pendamping Food Estate	Dinas Pertanian Kab. Wonosobo	Wonosobo	Jawa tengah
10	Essa Kartika Suntari	BELUM BEKERJA				
11	Esti Melinda	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Kab. Lingga	Lingga	Kep. Riau
12	Farid Mudzakir	Swasta	Staf Teknis/Sales Force	PT. Petrokimia Gresik	Gresik	Jawa Timur
13	Fauziyyah Rahmah Silvany	Swasta	Staf	PT Crowde Membangun Bangsa	Tuban	Jawa Timur
14	Fisa Darsila	Honoror	POPT Kontrak	Dinas Pertanian Kab. Lingga	Lingga	Kep. Riau
15	Imam Fathurahman	BELUM BEKERJA				
16	Izzah Nur Fitriani	CPNS	Staf Adm	Pem Prop DKI Jakarta	DKI Jakarta	DKI Jakarta
17	Jill Kevin Ibrahim	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
18	Maulana Ihsan	Wirausaha Pertanian				
19	Meilani Tidar	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
20	Muhamad Deni Setiawan	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
21	Muhammad Zimam	Wirausaha	Pemilik	Hidroponik dan Aquaponik	Semarang	Jawa tengah
22	Naff' Nur Affah	Wirausaha	Petani			
23	Nia Asma Linda	Tenaga Kontrak	Pendamping Food Estate	Kecamatan Kapuas Timur	Kapuas	Kalimantan Tengah
24	Oryzae Yudha Saputra	Wirausaha	Pemilik	Usaha Pertanian Terpadu	Singkawang	Kalimantan Barat
25	Rahmat Febryanto	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
26	Rizky Lukita	Swasta	Staf	PT Shopee	Surakarta	Jawa tengah
27	Roky Supriadi	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sintang	Sintang	Kalimantan Barat
28	Sabania Fajar Utami	Honoror	Guru	SMP PGRI 2 Cilongok	Banyumas	Jawa tengah

29	Sesilia Ika Sandriani	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sintang	Sintang	Kalimantan Barat
30	Siti Qomariah	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
31	Sri Ayuhartati	Honoror	Staff BPD	Desa Suak Buaya, Kec. Kepulauan Posek	Lingga	Kep. Riau
32	Syafirman	Wirausaha	Petani			
33	Tesa Ria El Bella	Swasta	Staf	PT AXA Financial Services	Lamongan	Jawa Timur
34	William Nichodemust Richard	BELUM BEKERJA				
35	Adinastiti Nurul Istiqomah	Tenaga Kontrak	Pendamping Petani	Pemda Boyolali	Kab. Boyolali	Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Prop Jateng
36	Alpin Syahrizal	Swasta	Konten Creator	Cerdik Yuk	Yogyakarta	D.I Yogyakarta
37	Ayu Ulandari	Honoror	Operator Aplikasi Desa	Desa Sumberejo, Kecamatan Randublatung,	Blora	Jawa Tengah
38	Bagas Dharmawan	BELUM BEKERJA				
39	Dandi	Swasta	Mandor	PT KLS Papuyu 1 Sei Pasanan	Pulang Pisau	Kalimantan Tengah
40	Defi Widiastuti	Tenaga Kontrak	Pendamping Petani	Pemda Boyolali	Kab. Boyolali	Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Prop Jateng
41	Deodia Syazliana Dewi	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
42	Dyah Kartika Mayang Sekar	Wirausaha	Pemilik	Online Shop Pertanian, Klaten Utara	Klaten	Jawa tengah
43	E. Rudiandi	BELUM BEKERJA				
44	Fredy Juliandy Rahdian Saputra	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Kab. Lingga	Lingga	Kep. Riau
45	Ghaziah Indirawati Kusuma	Honoror	Operator Aplikasi	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Ngawi	Jawa Timur
46	Hasan Abdul Halim	Tenaga Kontrak	Pendamping Food Estate	Dinas Pertanian Kab. Temanggung	Temanggung	Jawa tengah
47	Heru Agustin	Swasta	Stap lapangan	PT Kapol Antar Nusa (BSP FARM)	Kayong Utara	Kalimantan Barat
48	Indah Mulyani	BELUM BEKERJA				
49	Jenni Carolina Situmorang	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sintang	Sintang	Kalimantan Barat
50	Marjoko	Swasta	Staf	PT Gunung Marad Lestari (Sawit)	Bangka	Bangka Belitung
51	Meilita Nur Pratiwi	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
52	Muhammad Abdussalam	Tenaga Kontrak	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Pemda Bangka	Bangka	Bangka Belitung
53	Muhammad Sogi	Wirausaha	Petani			
54	Nadia Ozana	BELUM BEKERJA				
55	Ninditya Indraswari		Purchasing Staff	PT Eden Pangan Indonesia	Semarang	Jawa tengah
56	Nurdiyanto	Tenaga Kontrak/THL	POPT	BPTPHP Provinsi Jawa Tengah	LPHP Banyumas	Jawa Tengah
57	Prengki Pandinoto	BELUM BEKERJA				
58	Ruslan	Swasta	Swasta	PT Yakult	Tanjung Barat	Jakart Selatan
59	Saripudin	BELUM BEKERJA				
60	Septi Tri Wahyuningsih	Swasta	Field Agent	PT Crowde Membangun Bangsa	Magelang	Jawa tengah
61	Suci Eka Safitri	Tenaga Kontrak	Pendamping Petani	Pemda Boyolali	Kab. Boyolali	Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Prop Jateng

62	Sulfitriadi	Honoror	Penyuluh swadaya	BPP Kecamatan Cina	Bone	Sulawesi Selatan
63	Tuti Erliani	Swasta	Staf	PT. WAHYU PUTRA RAMADHAN	Tanah Laut	Kalimantan Selatan
64	Vegatama Putri Nuryulihana	Tenaga Kontrak	Pendamping Petani	Pemda Boyolali	Kab. Boyolali	Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Prop Jateng
65	Verena Rara Kuputri	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sintang	Sintang	Kalimantan Barat
66	Zaenal Muflich	Tenaga Kontrak	Pendamping Food Estate	Dinas Pertanian Kab. Wonosobo	Wonosobo	Jawa tengah
67	Vina Sagita Amelia	BELUM BEKERJA				
68	Agil Wahyudi Ariyanto	BELUM BEKERJA				
69	Altaf Zhafirah	BELUM BEKERJA				
70	Andriyani Dziqrilah	Honoror	Administrasi Sekolah	SDN Klegen, Sendangsari, Pengasih	Kulonprogo	D.I Yogyakarta
71	Cahyani Dian Azhar	Tenaga Kontrak	Pendamping Food Estate	Dinas Pertanian Kab. Temanggung	Temanggung	Jawa tengah
72	Cheva Meiza Husnul Arifin	BELUM BEKERJA				
73	Devi Dwi Syahputri	Wirausaha	Petani			
74	Dodi Gunawan	Swasta	MT Agronomy	PT. Satria Multi Sukses	Landak	Kalimantan Barat
75	Dyah Ayu Sulistyaningrum		CSR	Grapari Mitra Sampit, Kec. Mentawa Baru Ketapang	Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah 74322
76	Eling Listiyani Barokah	Swasta	Staf	PT Crowde Membangun Bangsa	Semarang	Jawa tengah
77	Fachrul Rizki Ananda	Swasta	Staf	PT Kartini T e h Nasional	Yogyakarta	D.I Yogyakarta
78	Fathurrahman	Honoror	Penyuluh Kontrak	Dinas Pertanian Kab. Lingga	Lingga	Kep. Riau
79	Fuad	Swasta	Kepala Pabrik	PT Agrotea Bukit Daun	Rejang Lebong	Bengkulu
80	Halimah Nur Hidayati	Tenaga Kontrak	Pendamping Food Estate	Dinas Pertanian Kab. Temanggung	Temanggung	Jawa tengah
81	Ibnu Matsani	BELUM BEKERJA				
82	Ilham Kurnia Rachman	Swasta	Staf	Depo Snack dan Makanan Ringan	Kendal	Jawa Tengah

No	Instansi	Jumlah Lulusan	Bekerja di Pemerintahan(PNS/TH L/dll)	Sektor Pertanian Swasta	Wirausaha Pertanian	Melanjutkan Studi	Bekerja Diluar Sektor Pertanian	Blm Bekerja	Total Lulusan yang bekerja di Sektor Pertanian	Persentase
1	Polbangtan YOMA (Pertanian)	139	56	36	20	0	3	24	112	80.58

Direktur Polbangtan
Yogyakarta Magelang



[Handwritten signature]

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002



T.
Basaruddi
n

Digitally signed by
T. Basaruddin
ou= BAN-PT
Date: 2021.06.09
08:06:01 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021, menyatakan bahwa

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang, Kabupaten Magelang

memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

*Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku
sejak tanggal 8 - Juni - 2021 sampai dengan 21 - Mei - 2026*



Jakarta, 8 - Juni - 2021

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

LAPORAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
SEMESTER II TAHUN 2022



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Pelayanan Publik oleh Birokrasi publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga Negara) dari satu negara kesejahteraan (welfare state). Dengan demikian pelayanan publik diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Pengukuran kepuasan masyarakat dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja terhadap layanan yang diberikan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai layanan yang telah diterima. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mempercepat upaya pencapaian sasaran terhadap kinerja aparatur negara dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengukuran kepuasan masyarakat ini, kami sampaikan terima kasih. Kami juga mengharapkan adanya masukan dan kritik yang sifatnya membangun terhadap hasil pengukuran IKM ini, sehingga dapat memperbaiki tingkat kesalahan serta menjadi pedoman kepada semua pihak.

Yogyakarta, November 2022

Direktur,



Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Pengertian Umum	5
1.4 Unsur Indeks kepuasan Masyarakat	6
1.5 Maksud dan Tujuan	7
1.6 Manfaat	7
1.7 Hasil yang ingin dicapai	8
BAB II METODOLOGI PENGUKURAN	
2.1 Ruang Lingkup	9
2.2 Tahapan Kegiatan Survey	9
2.2.1 Persiapan	9
2.2.2 Pengumpulan data	9
2.2.3 Pengolahan data dan analisis data	11
2.2.4 Penyusunan laporan	11
BAB III HASIL PENGUKURAN	
Hasil Pengukuran	12
BAB IV KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN	
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Tindak Lanjut Perbaikan	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Mutu Pelayanan	12
Tabel 2. Nilai Rata-rata (NRR) 9 Unsur Pelayanan	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat yang ditandai dengan berbagai keluhan masyarakat sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas layanan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 38 ayat 1 dimana penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala., perlu disusun Survey kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Polbangtan Yogyakarta Magelang menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat. Pemilihan sampel

yang tepat dianggap dapat mewakili pendapat umum yang berkembang di masyarakat. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kepuasan masyarakat atas suatu pelayanan berarti semakin baik pula kualitas pelayanan yang diberikan.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
3. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

1.3 Pengertian Umum

Sesuai Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terdapat beberapa pengertian yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
2. Penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah.
3. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.

4. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
5. Unit pelayanan publik adalah unit kerja/kantor pelayanan pada instansi pemerintah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima layanan.
6. Pemberi pelayanan publik adalah pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.
8. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
9. Biaya pelayanan publik adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan publik, yang besaran dan tata cara pembayarannya ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan.
11. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

1.4 Unsur Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2004 dan dituangkan dalam Permentan No 19 tahun 2018 tentang pengukuran SKM lingkup UKPP Kementan yang kemudian

dikembangkan menjadi 9 unsur yang relevan, valid, dan reliable, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan pelayanan, yaitu ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administratif dan teknis;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur yaitu berupa tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian, yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik;
4. Biaya atau tarif penyelesaian, yaitu berupa biaya atau tarif yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan, yaitu berupa hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.;
6. Kompetensi pelaksana, yaitu berupa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
7. Perilaku pelaksana, yaitu berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, yaitu berupa tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. Prasarana dan sarana, yaitu penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

1.5 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja Polbangtan Yoma secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.
2. Untuk mengetahui harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari pada Polbangtan Yoma sebagai salah satu unit penyelenggara pelayanan publik dan sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
5. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Polbangtan Yoma sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.6 Manfaat

Penyusunan Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting karena hasilnya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Diketuainya tingkat kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
2. Adanya data perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

3. Diketuainya tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Diketuainya kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik.
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
6. Diketuainya indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada Polbangtan Yoma.

1.7 Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh Polbangtan Yoma melalui nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), atribut layanan yang dianggap penting oleh masyarakat serta saran-saran masyarakat untuk perbaikan pelayanan.

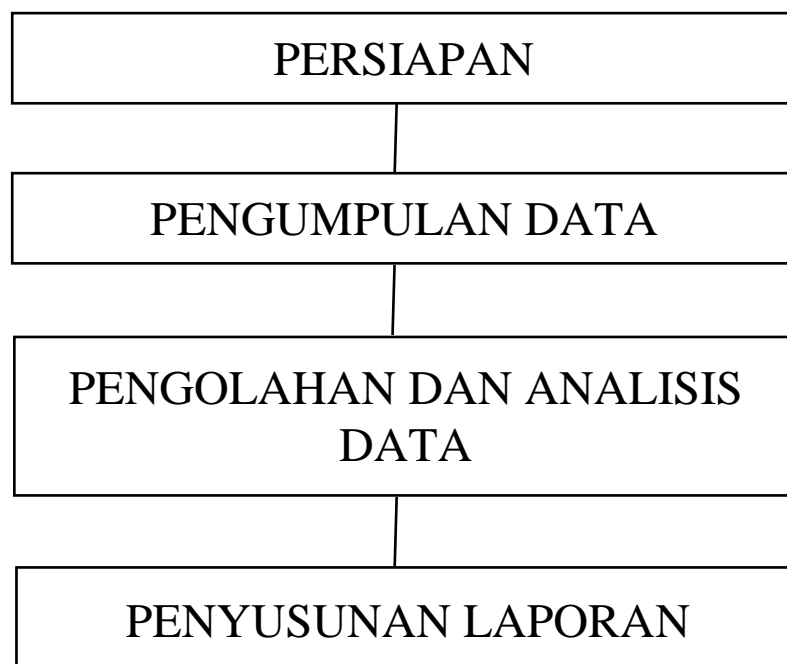
BAB II METODOLOGI PENGUKURAN

2.1 Ruang Lingkup

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat ini diterapkan pada pelayanan kepada stake holder di Polbangtan Yoma pada Semester 1 tahun 2022 dengan 979 responden yang menjadi pelanggan/stake holder di Polbangtan Yoma.

2.2 Tahapan Kegiatan Survey

Tahapan kegiatan survey sebagai berikut :



2.2.1 Persiapan

Aktifitas yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Penyiapan Bahan
 - i. Kuessioner

Dalam penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima layanan. Kuessioner disusun berdasarkan tujuan survey terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

ii. Bagian dari Kuessioner

Kuessioner on line dibagi atas 2 (dua) bagian, meliputi :

Bagian I : Identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, bertujuan untuk menganalisis profil responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan pemerintah

Bagian II : Mutu pelayanan publik adalah pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

iii. Bagian dari Kuessioner

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori tidak baik diberi nilai persepsi 1, kurang baik diberi nilai persepsi 2, baik diberi nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan, apabila :

- 1 Diberi nilai persepsi 1 (tidak mudah) : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan tidak sederhana, alurnya tidak mudah, loket terlalu banyak, sehingga proses tidak efektif.
- 2 Diberi nilai persepsi 2 (kurang mudah) : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum mudah, sehingga proses belum efektif.
- 3 Diberi nilai persepsi 3 (mudah) : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa mudah, sederhana, tidak berbelit-belit tetapi masih perlu diefektifkan.

4 Diberi nilai : Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan persepsi 4 dirasa sangat mudah, sangat sederhana, (sangat mudah) sehingga prosesnya mudah dan efektif.

a) Kriteria Responden

Kriteria untuk pemohon Survey Kepuasan Masyarakat adalah mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

b) Metode Pemilihan Responden

Responden adalah semua mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

2.2.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner terstruktur melalui SKM On Line di situs <http://ikm.pertanian.go.id>. Untuk Semester 2 Tahun 2022 pengumpulan data dilakukan dengan manual melalui google form dikarenakan website ikm terkena malware.

2.2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Proses dan analisis data sesuai dengan petunjuk dalam keputusan MENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004, sehingga terstandarisasi secara nasional dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

2.2.4 Penyusunan Laporan

Hasil survey disusun dalam bentuk laporan yang akan menjadi dokumen penting Polbangtan Yoma yang menyajikan informasi dari olahan dan analisis data yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan strategis berdasarkan ketentuan yang berlaku.

BAB III

HASIL PENGUKURAN

Pada periode pengukuran semester I tahun 2022 telah dilaksanakan pengukuran kepuasan masyarakat melalui survey kepuasan masyarakat dengan keseluruhan responden sejumlah 1510 responden (periode 1 Juli – 12 November 2022).

Pengukuran kepuasan masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan Instansi Pemerintah dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Sebagaimana diketahui bahwa kategorisasi mutu pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kategorisasi Mutu Pelayanan

Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
3,53 – 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik
3,06 – 3,53	76,61 – 88,31	B	Baik
2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
1.00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik

Berdasarkan hasil SKM on line tersebut adalah sebagai berikut:

SKM Semester II tahun 2022

- a. Jumlah responden : 1510 responden**
- b. Nilai IKM : 83**
- c. Kategorisasi Mutu Pelayanan : Baik**

Rata-rata nilai dari suatu unsur pelayanan menunjukkan penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan terhadap kuessioner tersebut, nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester II Tahun 2022 Nilai Rata-rata per Unsur

No	Unsur Pelayanan	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi	Penerimaan Siswa Pendidikan Tinggi Vokasi	Pelaksanaan Penelitian Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi
1	Persyaratan	3,425	3,455	3,430
2	Prosedur	3,375	3,389	3,370
3	Waktu Pelayanan	3,360	3,351	3,337
4	Biaya/tarif	3,703	3,705	3,692
5	Produk layanan	3,389	3,421	3,392
6	Kompetensi pelaksana	3,475	3,490	3,488
7	Perilaku pelaksana	3,464	3,480	3,443
8	Sarana dan Prasarana	3,511	3,651	3,612
9	Penanganan pengaduan, saran, dan keluhan	3,677	3,682	3,670

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jumlah responden sebanyak 535 Orang (Data Excel terlampir)

Nilai terendah didapatkan pada pertanyaan "Kecepatan memberikan pelayanan/U3" dengan rata-rata $3,3607 = 3,3607/4 = 84\% = B$

Rata-rata jawaban U1 s.d U9 adalah $3,5155 = 3,5155/4 = 88\% = B$

2. Penerimaan Siswa Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jumlah responden sebanyak 577 Orang (Data Excel terlampir)

Nilai terendah didapatkan pada pertanyaan “Kecepatan memberikan pelayanan/U3” dengan rata-rata $3,3518 = 3,3518/4 = 83,79\% = B$

Rata-rata jawaban U1 s.d U9 adalah $3 = 3,5140 = 3,5140/4 = 87,85\% = B$

3. Pelaksanaan Penelitian Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jumlah responden sebanyak 397 Orang (Data Excel terlampir)

Nilai terendah didapatkan pada pertanyaan “Kecepatan memberikan pelayanan/U3” dengan rata-rata $3,3375 = 83,4\% = B$

Rata-rata jawaban U1 s.d U9 adalah $3,4920 = 3,492/4 = 87,3\% = B$

Dari hasil penilaian IKM per unsur menunjukkan pelayanan yang berkaitan dengan biaya atau tarif serta penanganan pengaduan, saran dan keluhan memperlihatkan pelayanan yang paling baik, sedangkan pelayanan mengenai waktu pelayanan dinilai belum baik.

Berdasarkan statistik mutu hasil pengukuran SKM semester II tahun 2022 menunjukkan bahwa penilaian pelayanan Polbangtan Yogyakarta Magelang kepada mahasiswa pada umumnya dinilai baik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN

4.1 KESIMPULAN

Dari ketiga jenis Survei (Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi, Penerimaan Siswa Pendidikan Tinggi Vokasi, Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian) yang dinilai menunjukkan pada pertanyaan U3 (Kecepatan memberikan pelayanan) memberikan kontribusi nilai yang terendah.

4.2 TINDAK LANJUT PERBAIKAN

Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2022. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan/U3.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan. Untuk itu tindak lanjut yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur pelayanan;

Mengevaluasi kembali SOP yang sudah ada, dilanjutkan dengan perbaikan SOP yang sudah lama disesuaikan dengan kondisi terkini di lapangan.

b. Mensosialisasikan SOP keseluruhan pegawai khususnya pejabat struktural, dan penanggungjawab kegiatan, untuk mewujudkan kegiatan yang terintegrasi antar sub bagian, unit, dan instalasi dengan alur pelayanan yang jelas, sederhana, dengan harapan penerima layanan dapat memperoleh informasi dan pelayanan yang diperlukan dengan mudah dan cepat.

c. Persyaratan Pelayanan;

- Untuk kelengkapan dokumen standar pelayanan, selain membuat instruksi kerja untuk pemakaian jasa atau jenis layanan tertentu, juga

- membuat persyaratan pelayanan.
- Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
 - Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
 - Memberikan fasilitasi untuk mendukung persyaratan pelayanan (ATK, sarana prasarana).
- d. Melakukan peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan melalui/dengan jalan :
- Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait pelayanan publik;
 - Melakukan studi banding/ bench mark terkait pelayanan publik;
 - Melaksanakan nilai-nilai pelayanan publik bagi ASN dengan motto ASN BerAKHLAK.
 - Memberikan penghargaan bagi semua ASN/Pegawai Polbangtan Yogyakarta Magelang yang telah berprestasi dalam berbagai hal (kedisiplinan, inovasi, integritas, komitmen, keteladanan, kerjasama) dan memberikan hukuman bagi ASN/Pegawai yang melanggar norma, etika, standar-standar, ketentuan-ketentuan yang berlaku dan telah disepakati.

BAB V PENUTUP

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang tingkat kinerja / mutu kinerja pelayanan, atas respon masyarakat atau penerima layanan atas pelayanan yang telah diterima pada unit kerja masing-masing sebagai bahan kebijakan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat di lingkungan unit kerja masing-masing.

Hasil pengukuran nilai IKM pada semester II tahun 2022 sebesar 83 ekivalen nilai interval klasifikasi kualitas pelayanan publik adalah **B (baik)**.

LAMPIRAN

**RESUME HASIL PENDAMPINGAN
PENILAIAN MANDIRI PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN (BPPSDMP) TAHUN 2022**

Sesuai dengan Surat Tugas Inspektur I Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B.0160/PW.170/G.2/04/2022 tanggal 11 April 2022, Kami sampaikan bahwa Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian telah melakukan pendampingan penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Badan penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2022, dari tanggal 11 April 2022 sampai dengan 14 April 2022. Penilaian tersebut dilaksanakan bersama Tim PMPRB BPPSDMP dengan fokus pada pembahasan terhadap komponen pengungkit, sub komponen pemenuhan dan reform.

Hasil penilaian mandiri pelaksanaan reformasi pada komponen pengungkit, sub komponen pengungkit, sub komponen pemenuhan (8 area perubahan) mencapai total scor 14,45 dari bobot 14,60 atau (98,97%) dan hasil penilaian pada komponen Reform mencapai total scor 20,50 dari bobot 21,70 atau (94,47), sehingga Total scor penilaian PMPRB Badan PPSDMP Tahun 2022 adalah 34,95 (96,72) dengan rincian sebagai berikut:

mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Reformasi Pada hari ini Kamis, tanggal tujuh, bulan April tahun Dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan dibawah ini Kelompok Kerja Reformasi Birokrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan Tim Assessor PMPRB BPPSDMP Tahun 2022, sebagaimana tertuang dalam berita acara PMPRB Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Bahwa proses penilaian Birokrasi unit kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan assessor PMPRB unit kerja BPPSDMP telah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
2. Bahwa hasil PMPRB BPPSDMP sebagaimana tertuang dalam Lembar Kerja Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE-RB), yang ditandatangani bersama POKJA RB BPPSDMP dengan assessor BPPSDMP (LKE terlampir) adalah sebagai berikut:

- a. Sandingan hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP Pada Sub Komponen Pemenuhan oleh tim Asesor BPPSDMP dengan tim Asesor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian periode 2021-2022

No	Sub Komponen	Bobot	Penilaian Itjen LKE Lama		Penilaian Itjen LKE Baru	
			Capaian	%	Capaian	%
1	Manajemen Perubahan	2,00	2,00	100	2,00	100
2	Deregulasi Kebijakan	1,00	1,00	100	1,00	100
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	2,00	1,95	97,5	1,95	97,5
4	Penataan Tatalaksana	1,00	1,00	100	1,00	100
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	1,40	1,40	100	1,40	100
6	Penguatan Akuntabilitas	2,50	2,50	100	2,50	100
7	Penguatan Pengawasan	2,20	2,20	100	2,20	100
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	2,50	2,40	96	2,40	96
Jumlah		14,60	14,45	98,97	14,45	98,97

- b. Sandingan hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPPSDMP Pada Sub Komponen Reform oleh tim Asesor BPPSDMP dengan tim Asesor Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian periode 2021-2022

No	Sub Komponen	Bobot	Penilaian Itjen LKE Lama		Penilaian Itjen LKE Baru	
			Capaian	%	Capaian	%
1	Manajemen Perubahan	3,00	1,84	61	2,42	81
2	Deregulasi Kebijakan	2,00	2,00	100	2,00	100
3	Penataan dan Penguatan Organisasi	1,50	1,50	100	1,50	100
4	Penataan Tatalaksana	3,75	3,75	100	3,75	100
5	Penataan Sistem Manajemen SDM	2,00	1,00	50	1,50	75
6	Penguatan Akuntabilitas	3,75	3,63	96,8	3,63	97
7	Penguatan Pengawasan	1,95	1,95	100	1,95	100
8	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3,75	3,75	100	3,75	100
Jumlah		21,70	20,42	94,10	20,50	94,47

3. Berita Acara PMPRB ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk selanjutnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Tim PMPRB	Tanda tangan	Tim Assesor	Tanda tangan
Manajemen Perubahan				
1	Hendiyani Firmanuarita, S.Psi		Eko Budi Haryono, S.Sos, M.Si	
Deregulasi Kebijakan				
2	Dewi Astutiningroom, SH, M.Si		Sihnomo, S.H., M.H.	

Penataan dan Penguatan Organisasi				
3	Rukfatul Ummah, SAP		Mena Mentary, SP, M.Si	
Penataan Tatalaksana				
4	Widya Estri Wijayanti, SH		Diana Trirahayu, SAP, MAP	
Penataan Sistem manajemen SDM				
5	Suhanda, SAP		Drh. Eka Herissuparman, M.Si	
Penguatan Akuntabilitas				
6	Erwin Prasetyo, SE		Dra. Dewi Darmayanti, M. Si	
7	Andreas Nadianto, SP		RR. Nina Murdiana, S.Sos., M.M.	
8	Arif Oka Hendriprasetia, ST		Saptorini, S.TP., M.Si	
9	Edi Nursantoso, SAB., M.Si.M			
Penguatan Pengawasan				
10	Revo Agri Muis, S.Kom., MM		Dr. Septalina Pradini, S.Pi., M.Si	
Peningkatan kualitas Pelayanan Publik				
11	Rizky Permana,MM		Purnadi, SP, MP	

No.	Satuan Kerja	Nilai Kinerja Anggaran	Penyerapan Anggaran	Konsistensi	Capaian Rincian Output (CRO)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
8	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	86.64	98.05	98.53	100.00	1.95	54.88